

Abstrak

Kehidupan manusia tidak dapat terlepas dari keadaan lingkungan alam sekitarnya, dengan kata lain keadaan lingkungan alam akan sangat berpengaruh terhadap kehidupan manusia. Akan tetapi, dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia seringkali melakukan eksploitasi sumberdaya alam secara berlebihan, sementara penyediaan sumber daya alam sangat terbatas. Eksploitasi sumberdaya alam secara berlebihan akan berakibat pada kerusakan lingkungan. Sementara, kerusakan lingkungan hidup dapat memberikan pengaruh buruk terhadap kondisi fisik maupun sosial dan ekonomi di lingkungan sekitar. Seperti halnya, semburan lumpur panas Sidoarjo. Peristiwa Lumpur panas Sidoarjo merupakan suatu fenomena geologi yang menimbulkan keluarnya semburan lumpur. Semburan lumpur panas tersebut berdampak pada kondisi fisik lingkungan dan sosial ekonomi masyarakat di sekitar area terdampak. Secara fisik, dampak negatif yang ditimbulkan oleh semburan lumpur berupa amblesan permukaan tanah, retakan tanah atau bangunan, serta pencemaran air tanah dan udara, yang nantinya akan berdampak pada perubahan pemanfaatan lahan dan degradasi lingkungan di sekitar area terdampak. Sementara secara sosial ekonomi, semburan lumpur panas tersebut akan menghambat aktivitas sosial maupun ekonomi masyarakat sekitar area terdampak.

Melihat permasalahan tersebut maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian yakni “Seberapa Besar Keberadaan Lumpur Panas Sidoarjo Berpengaruh Terhadap Kondisi Fisik Lingkungan dan Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar ? dengan pertanyaan penelitian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh keberadaan lumpur panas Sidoarjo terhadap kondisi fisik lingkungan dan sosial ekonomi masyarakat sekitar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan analisis kondisi fisik lingkungan yang meliputi analisis perkembangan kondisi fisik lingkungan dan analisis kebijakan penataan kawasan lumpur panas Sidoarjo, sementara analisis sosial ekonomi meliputi analisis sistem penghidupan, analisis kerentanan sosial ekonomi, dan analisis ketahanan masyarakat sekitar. Sedangkan penentuan sampel melalui random sampling yang dilihat dari jumlah Kepala Keluarga (KK) di wilayah penelitian.

Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa dampak lumpur Sidoarjo terhadap kondisi fisik lingkungan sekitar area lumpur Sidoarjo mengalami penurunan kualitas lingkungan yang berupa pencemaran air dan udara. Selain itu, terdapat perubahan pemanfaatan lahan, dimana lahan yang mayoritas didominasi oleh sawah kini telah tenggelam oleh lumpur, sehingga mengakibatkan masyarakat sekitar beralih profesi dari buruh tani atau petani menjadi wiraswasta maupun serabutan. Oleh karena itu, pada Rencana Detail kawasan sekitar lumpur panas Sidoarjo akan dikembangkan sebagai wisata geologi dan IPTEK dan kawasan penyangga, dengan memindahkan pemukiman penduduk secara bertahap. Sementara itu, keberadaan lumpur panas Sidoarjo juga berpengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi. Pada pemanfaatan asset penghidupan masyarakat sekitar, dimana secara umum pemanfaatan asset penghidupan dalam kategori buruk. Kerugian yang besar akibat bencana lumpur panas Sidoarjo dikarenakan tingkat kerentanan masyarakat. Kerentanan sosial ekonomi merupakan salah satu permasalahannya. Berdasarkan hasil analisis, Desa Ketapang, Gempolsari, Kalitengah, dan Keboguyang berada pada kerentanan tinggi, dan Desa Gedang dan Kedungcangkring berada pada kerentanan sedang. Banyaknya jumlah penduduk yang tetap bertahan di sekitar area lumpur panas Sidoarjo dikarenakan mata pencaharian yang dimiliki terletak tidak jauh dari tempat tinggalnya, masyarakat tidak memiliki biaya untuk membeli lahan baru, cinta tanah air, dimana sejak lahir mereka berada di wilayah tersebut. Kondisi tersebut tentunya membuat masyarakat untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar.

Kata kunci : Kerusakan Lingkungan, Lumpur Panas Sidoarjo, Kondisi Fisik Lingkungan, Sosial Ekonomi Masyarakat